

**ANALISIS KEBERLANJUTAN PENGOLAHAN KENARI  
(*Canarium indicum* L.) PADA HUTAN DESA DI DESA  
BONTOMARANNU KECAMATAN BONTOMANAI KABUPATEN  
KEPULAUAN SELAYAR**

**RIAS FATIMAH**

**105951100420**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN PENGOLAHAN KENARI  
(*Canarium indicum* L.) PADA HUTAN DESA DI DESA  
BONTOMARANNU KECAMATAN BONTOMANAI KABUPATEN  
KEPULAUAN SELAYAR**

**RIAS FATIMAH**

**105951100420**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar

Nama : Rias Fatimah

Stambuk : 10595100420

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr.Ir.Hasanuddin .S.Hut.M.P.IPM..C.EIA

NIDN: 0907028202

Ir.M.Daud. S.Hut..M.Si IPM.C.EIA

NIDN: 0929118502

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Kehutanan



Dr.Ir. Andi Khaeriyah. M.Pd..IPU

NIDN: 0926036803

Dr.Ir. Hikmah. S.Hut.. M.Si IPM

NIDN: 0011077101



## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar

Nama : Rias Fatimah

Stambuk : 10595100420

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

**Nama**



**Tanda Tangan**

Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM., CEIA.

Ketua Sidang

Ir.M.Daud,S.Hut.,M.Si,IPM,C.EIA

Sekretaris

Dr. Ir. Hikmah,S.Hut.,M.Si,IPM

Anggota

Ir.Muhammad Tahur, S.Hut., M.Hut., IPM.

Anggota

**Tanggal Lulus: 30 Agustus 2024**

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Juli 2024

Rias Fatimah  
105951100420



## ABSTRAK

**Rias Fatimah**, Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Dibimbing oleh Hasanuddin Molo dan M.Daud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode pengambilan sampel ini dilakukan *purposive* menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun dokumen. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengolahan kenari ini dinyatakan berkelanjutan dan cukup berkelanjutan setelah dihitung dari masing-masing dimensi.

Kata kunci : *Desa Bontomarannu, Hutan Desa, Keberlanjutan, dan Kenari*





## ABSTRACT

**Rias Fatimah**, Analysis of the Sustainability of Walnut Processing (*Canarium indicum* L.) in Village Forests in Bontomarannu Village, Bontomanai District, Selayar Islands Regency. Supervised by Hasanuddin Molo and M.Daud.

This research aims to determine the sustainability of processing walnuts (*Canarium indicum* L.) in the Village Forest in Bontomarannu Village, Bontomanai District, Selayar Islands Regency. This sampling method was carried out purposively using primary data obtained directly in the field and secondary data obtained from books, journals, as well as documents. Then to analyze the data using qualitative data and quantitative data. The research results show that the processing of walnuts is declared sustainable and quite sustainable after calculating each dimension.

*Keywords: Bontomarannu Village, Village Forest, Sustainability, and Walnuts*



## PRAKATA

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Atas limpahan rahmat,dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium Indicum L.*) Pada Hutan Desa Di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar” dapat diselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Hasanuddin Molo,S.Hut.M.P.IPM,,C.EIA selaku pembimbing Utama dan bapak Ir.M.Daud,S.Hut.,M.Si,IPM,C.EIA selaku pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan,petunjuk dan saran kepada penulis,sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr.Ir.Hikmah,S.Hut.,M.Si,IPM dan bapak Ir.Muhammad Tahnur,S.Hut.,M.Hut., IPM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
3. Ibu Dr.Ir.Hikmah,S.Hut.,M.Si,IPM ,selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Unversitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr.Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU.selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orangtua ,ayahanda Muhammad Ali dan ibunda Fatmawati Salamang ,dan adik-adikku Abd.Hadi Aqsha dan Ahmad Musyawwir dan sepupu saya Noer Listyanna Sari serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis
7. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar,khususnya bapak Andi Alang Kepala Desa Bontomarannu beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut
8. Teman-teman saya yang telah membantu penyusunan skripsi (Yuya Yanti dan Riska



Amalia)

9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu diharapkan masukan atau kritikan yang membangun dari pembaca untuk laporan proposal ini agar jauh lebih baik.

Makassar, Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                  |          |
|----------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL.....               | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....          | iii      |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....  | iv       |
| LEMBAR PERNYATAAN .....          | v        |
| ABSTRAK.....                     | vii      |
| ABSTRACT .....                   | viii     |
| PRAKATA.....                     | viii     |
| DAFTAR ISI.....                  | x        |
| DAFTAR TABEL .....               | xii      |
| DAFTAR GAMBAR .....              | xiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....            | xiv      |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>      | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....         | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....        | 2        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....       | 2        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....      | 3        |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b> | <b>4</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1 Hutan Desa.....  | 4         |
| 2.2 Analisis Keberlanjutan.....  | 4         |
| 2.3 Pengolahan.....  | 5         |
| 2.4 Tanaman Kenari.....  | 6         |
| 2.5 Morfologi.....   | 7         |
| 2.6 Produk .....   | 10        |
| 2.7 Kerangka Pikir.....  | 12        |
| <b>III. Metode Penelitian .....</b>  | <b>13</b> |
| 3.1 Waktu dan Tempat .....   | 13        |
| 3.2 Objek dan Alat Penelitian .....  | 13        |
| 3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....   | 13        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....  | 14        |
| 3.6 Analisis Data.....   | 14        |
| 3.7 Analisis Skala Penelitian .....  | 15        |
| 3.8 Metode Penelitian.....   | 15        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>17</b> |
| 4.1 Karakteristik Responden Penelitian .....   | 17        |
| 4.1.1 Jenis kelamin .....  | 17        |
| 4.1.2 Umur .....   | 17        |
| 4.2 Hasil Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari ( <i>Canarium indicum L.</i> )<br>pada Hutan Desa ..... | 18        |
| 4.2.1 Uji Validitas.....   | 18        |
| 4.2.2 Uji Relibilitas.....   | 20        |



|                             |    |
|-----------------------------|----|
| 4.2.3 Keberlanjutan.....    | 21 |
| 4.2.4 Analisis Cluster..... | 29 |

**V. KESIMPULAN DAN SARAN.....31**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks   | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Kategori Indeks dan Status Keberlanjutan.....                | 16      |
| 2.    | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....       | 17      |
| 3.    | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....                | 18      |
| 4.    | Hasil Uji Validitas Kuesioner.....                           | 19      |
| 5.    | Tingkat Reliabilitas dan Ketentuan Nilai Alpha Cronbach..... | 20      |
| 6.    | Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....                        | 21      |
| 7.    | Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari.....                | 27      |



## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks   | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Kerangka Berpikir Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari.....                        | 12      |
| 2.    | Peran Atribut Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Sosial.....                      | 22      |
| 3.    | Peran Atribut Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Ekonomi.....                     | 23      |
| 4.    | Peran Atribut Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Lingkungan.....                  | 24      |
| 5.    | Peran Atribut Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Tata Kelola.....                 | 25      |
| 6.    | Peran Atribut Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Dimensi dan Kualitas Produk..... | 26      |
| 7.    | Diagram Layang-Layang Indeks Gabungan Keberlanjutan Pengolahan Kenari.....             | 28      |
| 8.    | Hasil Analisis Cluster.....  | 29      |
| 9.    | Pohon Kenari.....  | 35      |
| 10.   | Buah Kenari Yang Belum Dipetik.....  | 35      |
| 11.   | Kenari Yang Dikumpulkan dan Direndam.....  | 36      |
| 12.   | Kenari Yang Dijemur Masih Ada Tempurungnya.....  | 36      |
| 13.   | Tempurung Kenari Yang Dibelah.....   | 37      |
| 14.   | Kenari Yang Sudah Dikeluarkan Dari Tempurungnya.....                                   | 37      |
| 15.   | Kenari Yang Sudah Dikelupas Kulitnya.....  | 38      |
| 16.   | Produk Yang Dihasilkan Dari Kenari.....  | 38      |
| 17.   | Kegiatan Wawancara Dengan Mengajukan Beberapa Pertanyaan...39                          | 39      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks   | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Hasil Analisis.....                            | 34      |
| 2.    | Gambar/Foto Kegiatan Penelitian.....           | 35      |
| 3.    | Gambar/Peta Lokasi Kegiatan Penelitian.....    | 40      |
| 4.    | Surat Penelitian.....                          | 41      |
| 5.    | Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian..... | 44      |



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks ekonomi pemanfaatan hutan selama ini masih memandang hutan sebagai sumberdaya alam penghasil kayu. Hutan sebagai sistem sumberdaya alam memiliki potensi untuk memberi manfaat multiguna, selain hasil kayu, hutan dapat memberi manfaat berupa hasil hutan bukan kayu dan lingkungan (Nurrachmat 2005a; Nurrachmat *et al.* 2007; Marwa *et al.* 2010). Hasil riset menunjukkan bahwa nilai ekonomi hasil hutan kayu dari ekosistem hutan hanya sebesar 10% sedangkan sebagian besar (90%) hasil lain berupa hasil hutan bukan kayu yang selama ini belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Huda 2013).

Haris (dalam Fauzi. 2004: 7) melihat bahwa konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman: 1) keberlanjutan ekonomi yang diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan dan menghindari terjadinya ketidak-seimbangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri; 2) keberlanjutan lingkungan yaitu sistem keberlanjutan lingkungan yang harus mampu memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber daya alam, dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman

hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk kategori sumber-sumber ekonomi; 3). Keberlanjutan sosial, keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai system yang mampu mencapai kesetaraan, penyediaan layanan social termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.

Kenari (*Canarium indicum* L.) adalah salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Kenari merupakan jenis kacang-kacangan yang bijinya memiliki kandungan antioksidan dengan salah satu komponennya yaitu senyawa polifenol (Djarkasi, dkk. 2011). Kenari merupakan tanaman asli Indonesia yang banyak tumbuh di daerah Indonesia bagian timur, seperti Sulawesi Utara, Maluku, dan pulau Seram. Kenari merupakan tanaman tropik yang tergolong dalam famili Burseraceae, genus *Canarium*, dan memiliki sekitar 100 spesies yang kebanyakan tumbuh di hutan lembab dataran rendah di daerah Melanesia (Kennedy dan Clarke, 2004). Leenhouts (1956) mengemukakan bahwa ada 3 spesies kenari komersil yaitu *C. indicum* (di Minahasa), *C. vulgare* (di Sangihe Talaud), dan *C. ovatum* (di Philipina).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keberlanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberlanjutan



pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu ;

1. Memberikan informasi tentang keberlanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.) dan olahannya di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.
2. Sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian analisis keberlanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.).



## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Hutan Desa

Hutan desa adalah hutan negara yang belum dibebani izin/hak, dikelola oleh desa dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan desa (Permenhut No.89 Tahun 2014).

Penyelenggaraan Hutan Desa dimaksudkan untuk memberikan akses kepada masyarakat setempat melalui lembaga desa dalam memanfaatkan sumberdaya hutan secara Lestari (Rizal, dkk 2014). Rizal, 2014 Permenhut ini membuka peluang bagi masyarakat desa hutan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini disebabkan karena pemegang hak pengelolaan Hutan Desa dapat melakukan kegiatan pemanfaatan kawasan, jasa lingkungan, pemungutan hasil hutan bukan kayu (HHBK), dan hasil hutan kayu (HHK).

### 2.2 Analisis Keberlanjutan

Analisis keberlanjutan memainkan peran strategis yang penting dalam industri, dan sebagian besar perusahaan kimia saat ini menganggap bahwa keberlanjutan adalah faktor keberhasilan bisnis strategis, karena menyadari bahwa apa yang baik bagi lingkungan dan masyarakat juga dapat berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prioritas dan mengelolanya dengan cara yang serupa dengan bagian bisnis lainnya (misalnya penelitian dan pengembangan, produksi, pemasaran), perusahaan-perusahaan terkemuka mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan cara yang lebih baik, meningkatkan reputasi perusahaan mereka, dan merangsang

penciptaan nilai yang terukur di seluruh rantai pasokan (Schwarz et al., 2002, Uhlman dan Saling, 2010).

Kata keberlanjutan berasal dari kata Latin '*sustinere*'—gabungan dari '*tenere*' (memegang) dan '*sus*' (naik). Mempertahankan dapat memiliki banyak arti namun yang utama adalah mempertahankan, mendukung, atau bertahan. Dalam arti yang lebih luas, keberlanjutan menyiratkan pengambilan keputusan dan langkah-langkah inovasi yang bertanggung jawab dan proaktif yang meminimalkan dampak negatif dan menjaga keseimbangan antara masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi untuk melestarikan planet ini. Meskipun tidak ada definisi keberlanjutan yang diterima secara universal, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam upaya kita menuju masyarakat berkelanjutan (Shmelev dan Shmeleva, 2012). dalam penelitian analisis berkelanjutan pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) terdapat 3 dimensi untuk menilai tingkat keberlanjutan pengolahan kenari yaitu dimensi social, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi tata kelola, dimensi teknologi dan kualitas produk.

### **2.3 Pengolahan**

Pengolahan sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah proses membentuk atau mengolah sesuatu guna mengubah wujud, unsur, atau suatu hal yang memiliki tujuan dan hasil yang jelas. Pengolahan punya pengertian yang sangat luas dan juga terbagi dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain:

- a. Pengolahan dalam pikiran, dimana kamu perlu mencermati setiap hal yang terjadi sebelum memutuskan sesuatu untuk diri sendiri atau orang lain;



- b. Pengolahan bahan makanan, dimana dari yang awalnya bahan mentah menjadi bermacam-macam varian masakan yang khas;
- c. Pengolahan bahan limbah, dimana yang tadinya hanya sebagai barang tak berguna atau sampah, kemudian menjadi hal yang memiliki nilai tinggi;
- d. Pengolahan jasmani, dimana ketika kamu memiliki keinginan untuk mengelola masa otot dan membuat tubuh menjadi bugar;
- e. Pengolahan bahan pangan, proses yang dilakukan untuk mengubah bahan makanan atau pangan menjadi bentuk lain yang dapat dikonsumsi atau digunakan dengan lebih mudah. Dimana proses pengolahan bahan pangan dapat mencakup proses fisik dan yang berbeda.

#### **2.4 Tanaman Kenari ( *Canarium indicum* L.)**

Pohon kenari merupakan tanaman hutan dan belum banyak dibudidayakan. Kenari merupakan tanaman asli Indonesia yang banyak tumbuh di daerah Indonesia bagian Timur, seperti Sulawesi Utara, Maluku dan Pulau Seram. Tanaman ini berpotensi ekonomi, kenari diambil buahnya terutama bagian dalam bijinya untuk dimakan dan bijinya untuk diolah menjadi minyak. Kenari dapat dijumpai sepanjang tahun karena biji kenari pada buah yang sudah dikeringkan mempunyai umur yang relatif lama. Di Maluku, musim kenari antara satu wilayah dengan wilayah lain berbeda sehingga hal ini yang juga menyebabkan kenari dapat tersedia sepanjang tahun (Anonym, 2018). Klasifikasi dari tanaman kenari adalah:

Kingdom : Plantae

Subkingdom : Tracheobionta

Division : Magnoliophyta

Class : Magnoliopsida

Order : Sapindales

Family : Burceraceae

Genus : canarium

Spesies : *Canarium indicum* L.

Tanaman Kenari (*Canarium indicum* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang banyak tumbuh di Indonesia bagian timur, seperti Sulawesi Utara, Maluku dan pulau Seram. Daun kenari mengandung senyawa : flavonoid, polifenol, tannin dan saponin tetapi tidak mengandung senyawa alkaloid dan steroid (Lukmanto, 2015:49)

## 2.5 Morfologi

Kenari (*Canarium indicum* L.) mempunyai ciri-ciri tumbuhannya sebagai berikut

### 2.5.1 Akar

Akar, sistem perakaran pada tanaman ini adalah akar tunggang. Pada sistem akar tunggang, baik akar primer maupun satu atau lebih lateral yang menggantikan akar primer pada tahap awal perkembangan kecambah tumbuh lebih cepat dan menjadi lebih besar serta kuat dari

padaakar-akar lain, sehingga terbentuk satu atau lebih akar-akar utama.

#### 2.5.2 Batang

Batangnya tegak dengan warna coklat tua. Jika kulitnya diiris akan mengeluarkan getah kenari, seperti damar, mula-mula berwarna putih dan melengket, kemudian seperti lilin berwarna kuning pucat (elemi). Gum elemi memiliki tekstur lunak, berwarna keputih-putihan berbau aromatik seperti terpentin, dan merupakan hasil eksudasi patologis dari tumbuhan. Pohon kenari hanya memproduksi gum hanya pada saat daun mulai tumbuh. Selama musim kering, pohon tersebut berada dalam masa dorman, tanpa daun dan tidak memproduksi resin.

#### 2.5.3 Daun

Daun, daunnya majemuk meyirip gasal dengan 4-5 pasang pinak daun yang menjorong memanjang, dengan permukaan licin dan mengkilap.

#### 2.5.4 Bunga

Bunga pada tanaman kenari berbentuk malai. Berkelamin tunggal, zigomorf, kelopak dan mahkota berbilangan 5, daun kelopak dan daun mahkota berbilangan 5, daun mahkota bebas, Benang sari 8. Tersusun dalam 2 lingkaran yang tidak lengkap.

#### 2.5.5 Buah

Buah, bakal buah beruang 2-3 tiap ruang dengan bakal biji yang apotrop atau epitrop. Berbiji, gepeng, panjang, terdapat 2-3 biji dalam satu buah (berbentuk sawo kecil).

#### 2.5.6 Tempurung Kenari

Tempurung kenari yang biasa disebut dengan lapisan *endocarp* merupakan lapisan ketiga dari susunan kulit luar (*exocarp*) dan daging buah kenari (*mesocarp*), dimana dibagian dalamnya terdapat biji yang dapat digunakan untuk makanan atau diolah menjadi cemilan (makanan ringan) yang mengandung minyak dan protein yang sangat tinggi.

#### 2.5.7 Kulit Ari

Kulit ari diambil dari buah kenari yang telah matang dengan ciri-ciri kulit buah berwarna coklat kehitaman. Buah yang telah matang, dipecahkan dengan alat pemukul manual (Batu).

#### 2.5.8 Biji Kenari

Biji kenari banyak mengandung lemak manis. Biji yang kering akan mengandung 65 % minyak lemak (*ester, asam stearine, palminine, oleine*, dan minyak wijen). Minyak dan lemak merupakan bahan cadangan penting dalam tubuh tumbuhan yang seringkali dijumpai dalam biji.

#### 2.5.9 Tinggi

Tinggi pohon kenari sampai 45 meter, sedangkan tinggi banir sampai 3 meter dan lebarnya 1,5 meter. Kayunya digunakan sebagai kayu konstruksi yang ringan-ringan. Pohon ini akan mengeluarkan resin apabila pepagannya dipotong atau diiris. Minyak resin ini memiliki bau yang harum, sehingga digunakan untuk membuat minyak eangi atau parfum. Selain untuk parfum, ada juga yang menggunakannya untuk obat gosok terhadap gatal-gatal atau obat luka. Minyak resin juga dapat digunakan

sebagai pembersih rambut atau pembuat dupa (Anonim, 2016).

## 2.6 Produk

Pengertian produk yang hampir sama dikemukakan juga oleh Supriyanto dan Ernawaty (2010), produk adalah sesuatu yang (pasar) ditawarkan lain kepada orang memenuhi untuk kebutuhannya. Sebagai sesuatu yang ditawarkan berarti produk itu 'harus' termasuk dalam kategori 'baik' dan berkualitas. Produk yang dihasilkan/diproduksi tersebut harus diupayakan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia pengguna ataupun organisasi.

Oleh karenanya, beberapa strategi pemasaran mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan harga, kualitas dan desain produk agar konsumen tertarik untuk membeli produknya. Persaingan yang berkaitan dengan produk yang unggul, yang memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan produk lain semacam, juga yang berkaitan dengan harga yang rendah dengan kualitas yang tidak bisa diragukan lagi menjadi lumrah ditemukan di pasar.

### a. Kualitas Produk

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Martono dan Iriani (2014) kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.

Menurut Schiffman dan Kanuk 2019 bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan identitas atau fitur pada setiap produk sehingga konsumen dapat mengenali produk tersebut.



## b. Persepsi Harga

Menurut Hassan (2014) harga merupakan segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk.

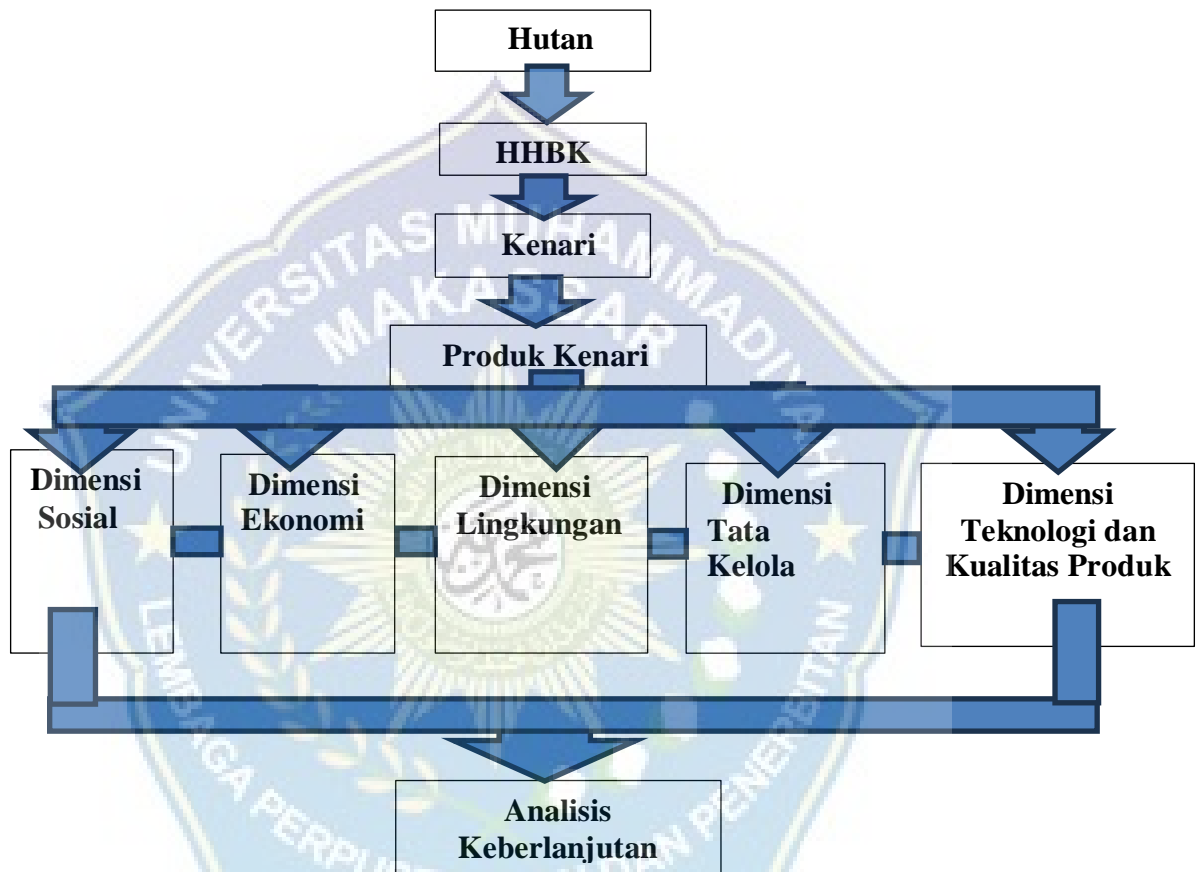
Menurut Kotler dan Keller (2016:27) indikator harga terbagi menjadi : (1) daftar harga, harga yang diberikan untuk suatu barang ataupun jasa. (2) diskon, potongan untuk suatu barang atau jasa yang diberikan produsen. (3) tunjangan, benefit yang didapat oleh konsumen berdasarkan harga yang diberikan. (4) periode pembayaran, cicilan yang sesuai kesepakatan antara produsen dan konsumen biasanya berhubungan dengan kredit. (5) jangka waktu kredit, waktu untuk konsumen dapat melunasi pembayaran berdasarkan ketentuan yang telah dibuat.

## c. Desain Produk

Menurut (Pero et al 2018) mengemukakan bahwa desain produk adalah totalitas dari fitur-fitur itu yang mempengaruhi penampilan fisik dan fungsi produk dalam hal kebutuhan konsumen. Desain atau motif produk merupakan salah satu aspek penting yang bisa membuat konsumen tertarik. Desain atau motif tersebut sangat mendukung atribut produk sehingga produk yang dimiliki mempunyai karakter yang berbeda dari produk yang lain (Kotler dan Armstrong 2019).

## 2.7 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis keberlanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.).



Gambar 1 Kerangka Berpikir Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari

## **III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini direncanakan yang akan berlangsung selama 4 (empat) bulan, dimulai pada bulan Januari sampai bulan April 2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai.

### **3.2 Objek dan Alat Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah buah kenari yang ada di hutan desa yang bertempat di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai.

#### **2. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Daftar Pertanyaan (kuisisioner)
- b. Alat tulis untuk mencatat setiap informasi responden
- c. Kamera untuk dokumentasi.

### **3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah semua masyarakat yang ada di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar yang memungut buah kenari dan yang mengolah buah kenari dalam kawasan hutan desa berjumlah 24 orang, dan yang menjadi responden adalah 24 orang. Pengambilan data dilakukan secara sensus.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pertanyaan langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Kuisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan dijawab responden.

### **3.5 Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan tentang pertumbuhan tanaman kenari dengan parameter tinggi tanaman, diameter dan jumlah daun.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan mempelajari berbagai sumber buku, jurnal, dokumen, dan artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

### **3.6 Analisis Data**

#### **1. Data Kualitatif**

Yaitu data yang dapat menjelaskan dan menggambarkan mengenai memproduksi HHBK buah kenari (*Canarium indicum* L.) dan terhadap pendapatan di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai.

#### **2. Data Kuantitatif**

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang

diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.7 Analisis Skala Penelitian

#### 1. Likert

Untuk mengetahui jawaban dai responden.cara pengukurannya adalah menggunakan skala likert dengan menghadapkan seorang responden dengan pertanyaan dan kemudian diminta memberi jawaban dengan indicator skala likert.Indikator-indikator skala likert memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian:

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| a. Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |
| b. Tidak Setuju        | diberi bobot 2 |
| c. Kurang Setuju       | diberi bobot 3 |
| d. Setuju              | diberi bobot 4 |
| e. Sangat Setuju       | diberi bobot 5 |
- b. Pembobotan

Pada penilaian pembobotan itu terdapat urutan yang dibuat yaitu disukai, mungkin, tidak sepertinya, berkurang dan dihilangkan.

### 3.8 Metode Penelitian

Skala indeks keberlanjutan diketahui terdapat nilai kategori yang menentukan keberlanjutan suatu dimensi selang 0 persen-100 persen, seperti tertera pada tabel

1.



Tabel 1 Kategori Indeks dan Status Keberlanjutan

| Nilai Indeks   | Status Keberlanjutan |
|----------------|----------------------|
| 0,00 - 25,00   | tidak berkelanjutan  |
| 25,01 - 50,00  | kurang berkelanjutan |
| 50,01 - 75,00  | cukup berkelanjutan  |
| 75,01 - 100,00 | Berkelanjutan        |

Dalam penilaian indeks, nilai maksimum dan minimum ditentukan dari angka riil yang ada, bukan maksimum atau minimum teoretis. Jadi, nilai maksimum dan minimum ditetapkan untuk semua indikator .berikut dibawah ini rumus perhitungannya

$$\text{Indeks} = \frac{[\text{Nilai maksimum}] - [X]}{[\text{Nilai Maksimum}] - [\text{Nilai Minimum}]} \quad (1)$$

$$\text{Indeks} = \frac{[X] - [\text{Nilai minimum}]}{[\text{Nilai maksimum}] - [\text{Nilai minimum}]} \quad (2)$$

## IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para penduduk Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar berjumlah 24 dan semua kuesioner dibagikan secara langsung. Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data berdasarkan pendapat, pengalaman dan sesuai perasaan responden. Dimana identitas diri meliputi : Jenis kelamin dan umur.

#### 4.1.1 Jenis kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 24 orang. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-laki     | 9      |
| Perempuan     | 15     |
| TOTAL         | 24     |

*Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh Perempuan yaitu sebanyak 15 sedangkan Laki-laki sebanyak 9 orang.

#### 4.1.2 Umur

Pada penelitian ini responden memiliki umur dari 25 tahun sampai 70 tahun.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Umur  | Jumlah |
|-------|--------|
| 25-30 | 1      |
| 31-40 | 3      |
| 41-50 | 7      |
| 51-60 | 7      |
| 61-70 | 6      |
| TOTAL | 24     |

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 karakteristik berdasarkan umur responden dalam pengolahan kenari kebanyakan yaitu berusia 41-50 tahun dan 51-60 tahun. Sedangkan untuk jumlah responden terkecil yaitu berusia 25-30 tahun.

#### **4.2 Hasil Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa**

##### **4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kemudian, kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai r hitung lebih besar dari tabel. Apabila hasil nilai validitas dari tiap tanggapan yang telah diterima setelah menyerahkan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan bernilai lebih besar daripada 0.3 maka butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid

(Suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner

| Variabel                              | Kode  | Total Pearson Correlation<br>(r Hitung) | Sig  | Keterangan |
|---------------------------------------|-------|---|------|------------|
| Dimensi Sosial                        | DS1   | 0.659                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DS2   | 0.688                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DS3   | 0.6                                     | 0.02 | Valid      |
|                                       | DS4   | 0.622                                   | 0.01 | Valid      |
|                                       | DS5   | 0.786                                   | 0.00 | Valid      |
| Dimensi Ekonomi                       | DE1   | 0.527                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DE2   | 0.438                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DE3   | 0.718                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DE4   | 0.369                                   | 0.02 | Valid      |
|                                       | DE5   | 0.461                                   | 0.00 | Valid      |
| Dimensi Lingkungan                    | DL1   | 0.505                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DL2   | 0.766                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DL3   | 0.471                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DL4   | 0.606                                   | 0.02 | Valid      |
|                                       | DL5   | 0.664                                   | 0.00 | Valid      |
| Dimensi Tata Kelola                   | DTK1  | 0.473                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTK2  | 0.616                                   | 0.01 | Valid      |
|                                       | DTK3  | 0.724                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTK4  | 0.724                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTK5  | 0.819                                   | 0.00 | Valid      |
| Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk | DTKP1 | 0.729                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTKP2 | 0.531                                   | 0.01 | Valid      |
|                                       | DTKP3 | 0.854                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTKP4 | 0.836                                   | 0.00 | Valid      |
|                                       | DTKP5 | 0.836                                   | 0.00 | Valid      |

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024

Kemudian berdasarkan ketentuan validitas yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji data validitas kuesioner perilaku yang berjumlah 25 pernyataan terdapat 25 pernyataan yang valid yang rekapitulasinya telah dipaparkan pada hasil pembahasan sebelumnya.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020) pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Di mana menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variable menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Kemudian, berdasarkan uji reliabilitas kusioner perilaku prososial yang telah diolah menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas kusioner 0.613 yang artinya nilai *Alpha Cronbach* dari kusioner perilaku prososial >0.60 kemudian ketentuan lain, reliabel atau tidaknya nilai kusioner tersebut perlu dibandingkan dengan ketentuan reliabilitas yang sudah diakui.

Berdasarkan Tabel tingkat reliabilitas dan ketentuan nilai *Alpha Cronbach* pada kusioner harus >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa kusioner yang disusun oleh peneliti adalah reliabel atau konsisten dengan kategori sedang.

Tabel 5 Tingkat Reliabilitas dan Ketentuan Nilai *Alpha Cronbach*

| Variabel                              | Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas | Keterangan |
|---------------------------------------|------------------|----------------------|------------|
| Dimensi Ekonomi                       | 0.764            | 0.600                | Reliabel   |
| Dimensi Sosial                        | 0.669            | 0.600                | Reliabel   |
| Dimensi Lingkungan                    | 0.712            | 0.600                | Reliabel   |
| Dimensi Tata Kelola                   | 0.760            | 0.600                | Reliabel   |
| Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk | 0.777            | 0.600                | Reliabel   |

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024



Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.79             | 25         |

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024

#### 4.2.3 Keberlanjutan

Kata keberlanjutan berasal dari kata Latin '*sustinere*' gabungan dari '*tenere*' (memegang) dan '*sus*' (naik). Mempertahankan dapat memiliki banyak arti namun yang utama adalah mempertahankan, mendukung, atau bertahan. Dalam arti yang lebih luas, keberlanjutan menyiratkan pengambilan keputusan dan langkah-langkah inovasi yang bertanggung jawab dan proaktif yang meminimalkan dampak negatif dan menjaga keseimbangan antara masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi untuk melestarikan planet ini. Meskipun tidak ada definisi keberlanjutan yang diterima secara universal, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam upaya kita menuju masyarakat berkelanjutan (Shmelev dan Shmeleva, 2012). dalam penelitian analisis berkelanjutan pengolahan kenari (*Canarium indicum* L.) terdapat 6 dimensi untuk menilai tingkat keberlanjutan pengolahan kenari yaitu dimensi social, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi tata kelola, dimensi teknologi dan kualitas produk.

Berikut ini jawaban responden berdasarkan pendapat Sangat Tidak Setuju, Sangat Setuju, Kurang Setuju, Setuju dan Sangat Setuju.

- a. Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Dimensi Sosial

Dimensi social menyertakan 5 atribut untuk analisis keberlanjutan yaitu (1) budidaya gotong royong dalam masyarakat, (2) hubungan dengan tetangga sekitar baik,(3) terdapat frekuensi kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang usahatani kenari,(4) mengutamakan kerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan ,(5) Tingkat Pendidikan petani terdiri dari tidak pernah sekolah,SD/SMP,SMA,lulus SMA atau lebih tinggi.

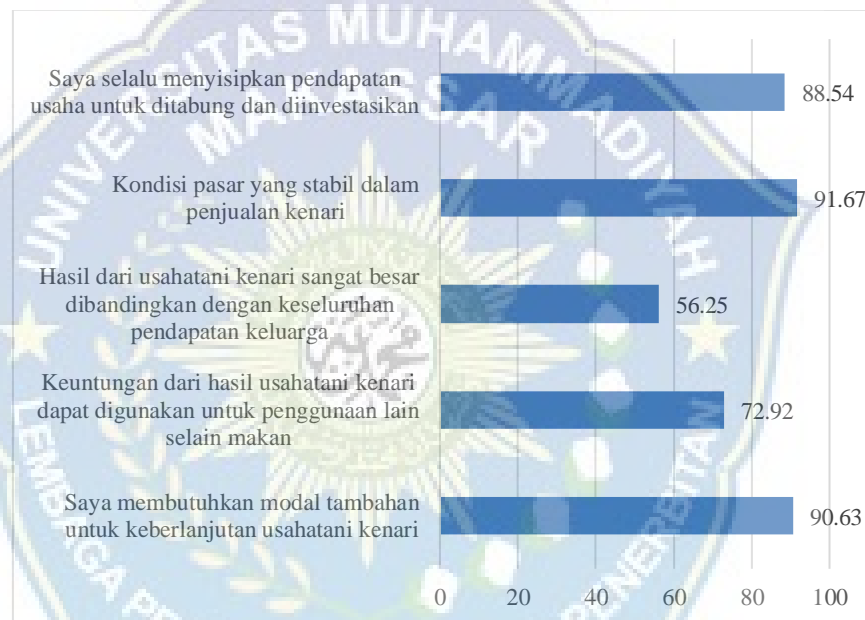


Gambar 2 Peran Atribut yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Sosial

Dari hasil survei lapangan menunjukkan bahwa masuk kategori “berkelanjutan” dengan masing-masing indeks keberlanjutannya yaitu 95.83,93.75,90.63,93.75 dan 90.63.untuk pernyataan dengan nilai indeks tinggi yaitu tingkat pendidikan petani terdiri dari tidak pernah sekolah,SD/SMP,SMA,lulus SMA atau lebih tinggi sedangkan pernyataan dengan nilai indeks rendah yaitu terdapat frekuensi kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang usahatani kenari.

b. Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Dimensi Ekonomi

Pada dimensi ekonomi memiliki 5 atribut yaitu terdiri dari (1) saya membutuhkan modal tambahan untuk keberlanjutan usahatani kenari,(2) keuntungan dari hasil usahatani kenari dapat digunakan untuk penggunaan lain selain makan ,(3) hasil dari usahatani kenari sangat besar dibandingkan dengan keseluruhan pendapatan keluarga ,(4) kondisi pasar yang satbil dalam penjualan kenari,(5) saya selalu menyisipkan pendapatan usaha untuk ditabung dan diinvestasikan.

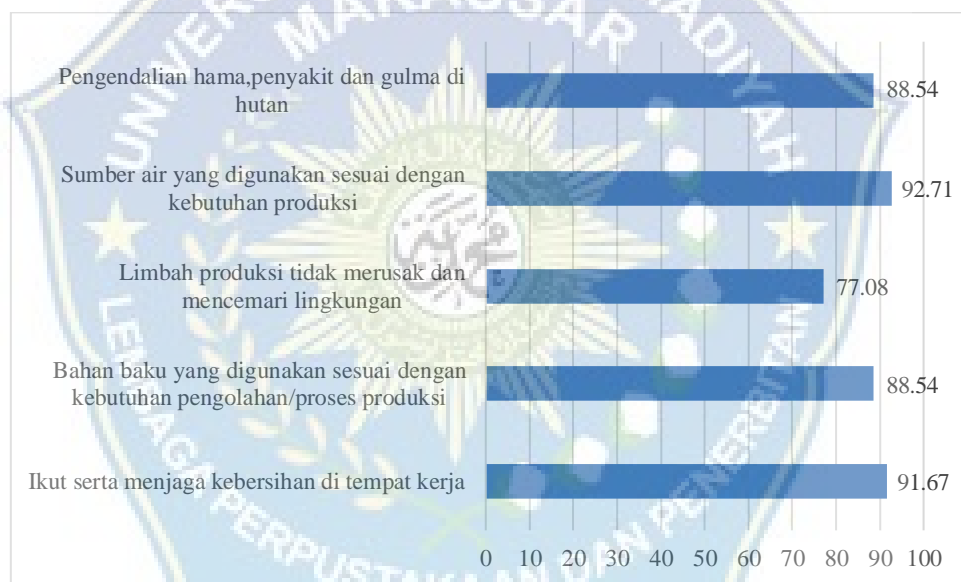


Gambar 3 Peran Atribut yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Ekonomi  
 Dari hasil survei di lapang bisa dilihat bahwa indeks keberlanjutan kategor]]]]i “berkelanjutan” yaitu 88.54,91.67 dan 90.63.sedangkan indeks keberlanjutan kategori “cukup berkelanjutan” yaitu 56.25 dan 72.92.pada pernyataan hasil dari usahatani kenari sangat besar dibandingkan dengan keseluruhan pendapatan keluarga dengan nilai indeks rendah,hal ini menunjukkan hasil dari usahatani kenari tidak besar dikarenakan petani tidak hanya berfokus dalam mengolah

kenari.

c. Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Dimensi Lingkungan

Pada dimensi lingkungan memiliki 5 atribut (1) ikut serta menjaga kebersihan di tempat kerja,(2) bahan baku yang digunakan sesuai dengan kebutuhsn pengolahan/proses produksi,(3) limbah produksi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan produksi,(4) sumber air yang digunakan sesuai dengan kebutuhan produksi (5) pengendalian hama,penyakit dan gulma di hutan.

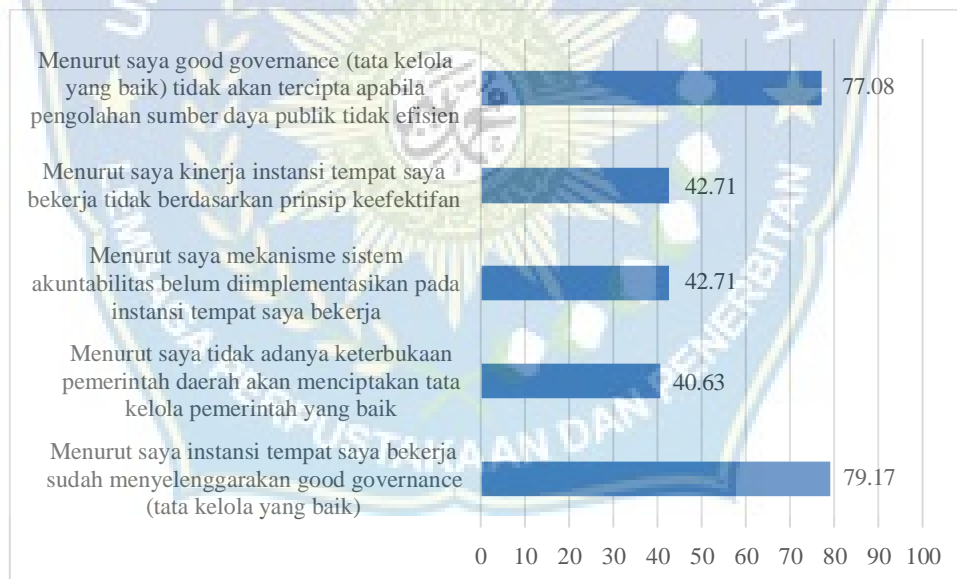


Gambar 4 Peran Atribut yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Lingkungan

Dari dimensi lingkungan dilihat masing-masing indeks keberlanjutan kategori “berkelanjutan” yaitu 88.54,92.71,77.08,88.54 dan 91.67.pada pernyataan limbah produksi tidak merusak dan mencemari lingkungan,dalam hal ini menunjukkan lingkungan sangat berpengaruh untuk pengolahan kenari dan tidak berdampak merugikan bagi lingkungan sekitar.

d. Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Dimensi Tata Kelola

Dimensi tata Kelola menyertakan 5 atribut terdiri dari (1) menurut saya instansi tempat saya bekerja sudah menyelenggarakan *good governance* (tata Kelola yang baik),(2) menurut saya tidak adanya keterbukaan pemerintah daerah akan menciptakan tata kelola pemerintah yang baik,(3) menurut saya mekanisme system akuntabilitas belum diimplementasikan pada instansi tempat saya bekerja,(4) menurut saya kinerja instansi tempat saya bekerja tidak berdasarkan prinsip keefektifan,(5) menurut saya *good governance* (tata Kelola yang baik) tidak akan tercipta apabila pengolahan sumberdaya publik tidak efisien.



Gambar 5 Peran Atribut yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Tata Kelola  
Dari hasil analisis yang dilakukan di lapang bahwa indeks keberlanjutan yang masuk kategori “berkelanjutan” yaitu 77.08 dan 79.17.tata kelola berpengaruh bagi aspek sosial,ekonomi dan lingkungan.sedangkan indeks keberlanjutan y]ang masuk kategori “kurang berkelanjutan” adalah 44.71,42.71 dan 42.71.



e. Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Dimensi teknologi dan kualitas produk

Dimensi kualitas dan teknologi produk memiliki 5 atribut terdiri dari (1) saya menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk,(2) proses produksi menggunakan teknologi yang sudah maju atau canggih,(3) saya selalu berusaha agar produk yang saya jual dapat bertahan lama,(4) kualitas produk yang baik akan meningkatkan kepercayaan konsumen,(5) saya menjual produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.



Gambar 7 Peran Atribut yang Mempengaruhi Keberlanjutan Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk

Dari hasil analisis di lapang ditemukan bahwa terdapat indeks keberlanjutan yang masuk kategori “berkelanjutan” yaitu 94.79,94.79,93.75 dan 85.42. sedangkan indeks keberlanjutan yang masuk kategori “kurang berkelanjutan” yaitu 42.71 .pada pernyataan proses produksi menggunakan teknologi yang sudah maju atau canggih dengan nilai indeks rendah hal ini menunjukkan bahwa para petani masih

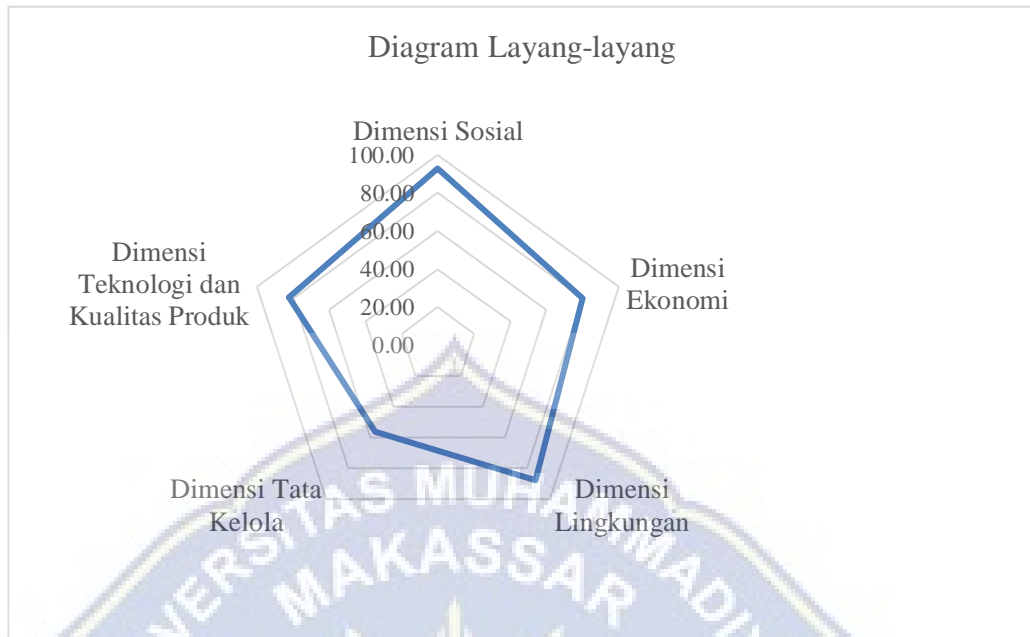
menguakan alat manual dalam pengolahan kenari.

Tabel 7 Rekapitulasi Keberlanjutan Pengolahan Kenari pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai

| Indikator Keberlanjutan               | Nilai Indeks Keberlanjutan |       |       | Kategori Keberlanjutan |
|---------------------------------------|----------------------------|-------|-------|------------------------|
|                                       | Rata-Rata                  | Min   | Max   |                        |
| Dimensi Sosial                        | 92,92                      | 90.63 | 95.83 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Ekonomi                       | 80,00                      | 56.26 | 91.67 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Lingkungan                    | 87,71                      | 77.08 | 91.67 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Tata Kelola                   | 56,46                      | 42.71 | 79.17 | Cukup                  |
| Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk | 82,29                      | 42.71 | 94.79 | Berkelanjutan          |

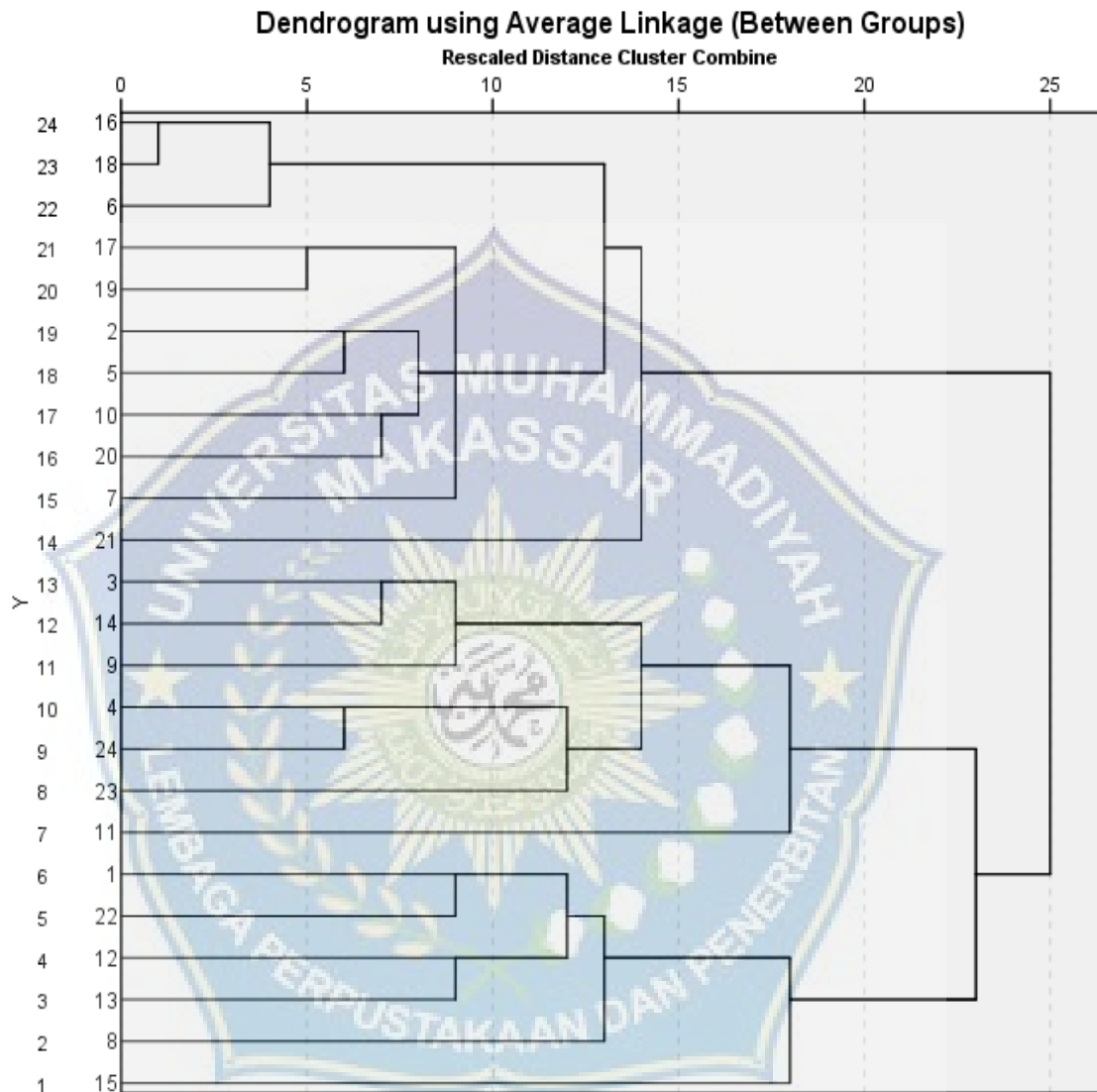
Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2024

Penilaian keseluruhan untuk semua rata-rata dimensi sosial, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi teknologi dan kualitas produk termasuk sebagai berkelanjutan sedangkan dimensi tata kelola termasuk cukup berkelanjutan. secara sosial bisa dikatakan bahwa berkelanjutan dan aman bagi lingkungan. dimensi ekonomi ini sendiri bisa dipastikan dari pengolahan kenari petani bisa membantu untuk kebutuhan mereka dan pengolahan kenari ini sendiri bukan pekerjaan tetap bagi warga karena mereka memiliki kebun. dimensi lingkungan sendiri berkelanjutan yang berarti menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi sumber daya alam. dimensi tata kelola disini cukup berkelanjutan yakni mempertimbangkan kepentingan ekonomi dan lingkungan akan membentuk kelayakan. dimensi teknologi dan kualitas produk berkelanjutan berarti mempertimbangkan kelayakan teknologi yang digunakan dalam pengolahan beserta kualitas produk agar tetap terjaga.



Gambar 7 Diagram Layang-layang Nilai Indeks Gabungan Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai

#### 4.2.4 Analisis Cluster



Gambar 8 Hasil Analisis Cluster Antara Kelompok Berkelanjutan dan  
Kelompok Cukup Berkelanjutan

Analisis cluster adalah salah satu alat yang penting dalam pengolahan data statistik untuk melakukan analisis data. Analisis cluster merupakan seperangkat metode yang secara otomatis mengelompokkan objek ke dalam sebuah cluster berdasarkan kemiripannya. Cluster yang baik adalah cluster

yang mempunyai homogenitas yang tinggi antar anggota dalam satu cluster dan heterogenitas yang tinggi antar cluster yang satu dengan cluster yang lain (Prasetyo, 2012).

Analisis cluster dapat diterapkan pada data runtun waktu, dimana terdapat prosedur dan algoritma pengelompokan yang berbeda dibandingkan dengan pengelompokan data *cross section*. Algoritma dan prosedur dalam proses pembentukan cluster dilakukan berbeda, karena data runtun waktu merupakan serangkaian data pengamatan yang terjadi berdasarkan indeks waktu secara berurutan dengan interval waktu yang tetap.

Analisis cluster ini memperlihatkan dua kelompok masyarakat yaitu kelompok masyarakat berkelanjutan dan kelompok masyarakat kurang berkelanjutan. Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kelompok masyarakat berkelanjutan yaitu angka 16,18,17,19,10,20,21,14,24,23,11,22,12,13,15 sedangkan kelompok Masyarakat tidak berkelanjutan yaitu angka 6,2,5,7,3,9,4,1,8.

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan indeks keberlanjutan pengolahan kenari pada hutan desa di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu pengolahan kenari dinyatakan berkelanjutan dari segi sosial, lingkungan, ekonomi, teknologi dan kualitas produk sedangkan dari segi tata kelola dinyatakan cukup berkelanjutan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu pentingnya pengolahan kenari bagi para petani maka perlu adanya diperhatikan masing-masing dimensi diatas penting untuk diperhatikan dari segi sosial, lingkungan, ekonomi, tata kelola, teknologi dan kualitas produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 1995. Food Composition; Additivies; Natural Contaminats. Official Methods of Analysis of AOAC International Ed. 16<sup>th</sup> Vol.IV. (41):1 - 52.
- Alokabel, Ko7ilal. Daga, Welem. 2017.*Karakteristik Kuat Tekan Beton dengan Bahan Tambahan Tempurung Kenari (Canarium Aboneinses Hochr) dari Kabupaten Alor*. Jurnal Teknik Sipil JUTEKS Volume 2 Nomor 1.
- Alam, S. 2003. Mewujudkan hutan desa sebagai alternatif pengelolaan hutan berbasis masyarakat. Makalah Lokakarya Hutan Desa Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Astuti F, Pramita W, dan Sutopo. (2010). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN DAN 7PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (Studi Kasus Pada AMDK Jawa Tirta Semarang), Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro
- Dian Citaningtyas Ari Kadi.(2018). Pengaruh Persepsi harga dan Persepsi Kualitas pada Sikap Konsumen (Survei Sikap Konsumen pada Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan). EKOMAKS: Jurnal Ilmu ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 7 No 1 Maret 2018, pp. 50-60.
- Djarkasi GSS, Nurali EJM, Sumual MF, Lalujan LE, 2011, *Analysis of Bioactive Compound Canarium Nut (Canarium indicum L)*, Skripsi, Universitas Sam Ratulangi in cooperation with USAID – Texas A&M University.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. SEMNASKEP.
- He, Z dan Xia, W. (2007). Nutritional Composition of the Kernels from7 *Canarium album L*. *Food Chemistry* **102**:808-811.
- Hidayanto, M., S. Supiandi., S. Yahya., Dan L., I. Amien. 2009. Analisis Keberlanjutan Perkebunan Kakao Rakyat Di Kawasan Perbatasan Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan,Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*. 27(2): 213-229.
- Kristanto, Andi. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Loy, Yohanes. 2013.*Studi kelayakan Pengaruh penambahan Tempurung Kenari Terhadap Kuat Lentur Beton f'c 25 MPa sebagai pengganti*



- Agregat Kasar*. Jurnal Tugas Akhir. Universitas Tribuana Tunggadewi Malang.
- Malhotra, N. K., Jain, A. K., Patil, A., Pinson, C., & Wu, L. (2010). *Consumer Cognitive Complexity And The Dimensionality Of Multidimensional Scaling Configurations*. Emerald Group Publishing Limited.
- Martono, M., dan S. R Iriani. 2014. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Batik Sendang Duwur Lamongan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 2, pp. 687-699.
- Nyoman Gede Ustriyana, Ni Wayan Putu Artini. (2018). Analisis Indeks Keberlanjutan Usahatani Cabai di Kabupaten Bangli. *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, Vol 12 No 1 Desember 2018, pp.102-107.
- Orhan Gunduz, Vedat Ceyhan, Erkan Erol, & Fikret Ozkaraman. (2011). Evaluasi Keberlanjutan Pertanian Aprikot di Tingkat Pertanian di Provinsi Malatya Turki. *Jurnal Pangan, Pertanian & Lingkungan*. Vol 9 N0 1 Januari 2011, pp.700-705.
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2008. Nomor: P.49/Menhut-II/2008. Tentang Hutan Desa. Supratman dan Alif. 2010. *Pembangunan Hutan Desa di Kabupaten Bantaeng. Konsep, Proses dan Refleksi*. Regional Community Forestry Training Center for Asia and The Pacifik. CV. Bumi Bulat Bundar.
- Rizal, A. Nurhaedah, M. Hasnawir. Nur Hayatai. Sumirat, B. Wakka, A, K. Asdar, M. Kusumedi, P. 2014. *Social Forestry di Sulawesi*. Balai Penelitian Kehutanan Makasar
- Sari, Q. S., Hadijati, M., & Romdhini, M. U. (2013). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Merek Sepeda Motor Dengan Metode Multidimensional Scaling (Mds). *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 6(1), 27-36.
- Thomson, L.A.J. dan Evans, B. (2004). *Canarium indicum* var. *indicum* and *C. barveyi* (canarium nut). *Species Profiles for Pacific Island Agroforestry*. Version 1.1. <http://www.traditionaltree.org> [5 Agustus 2005]
- Tamaka, Irvandy. (2011). Citra Merek dan Kualitas Produk, Pengaruhnya Terhadap Sikap Konsumen pada Produk Daihatsu di PT. Astra International Daihatsu Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3 September 2013, pp. 1317-1328.

## LAMPIRAN

### a. Hasil Analisis

Hasil analisis yang diperoleh dari lapang menunjukkan nilai indeks keberlanjutan masing-masing dimensi keberlanjutan yaitu dimensi social, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi teknologi dan kualitas produk termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai masing-masing sebesar 92.92, 80.00, 87.71 dan 82.29. Dimensi tata kelola dalam kategori sedang dengan nilai indeks sebesar 56.46. Dengan ini hasilnya untuk analisis keberlanjutan pengolahan kenari (*canarium indicum L.*) pada hutan desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan keberlanjutan.

| Indikator Keberlanjutan               | Nilai Indeks Keberlanjutan |       |       | Kategori Keberlanjutan |
|---------------------------------------|----------------------------|-------|-------|------------------------|
|                                       | Rata-Rata                  | Min   | Max   |                        |
| Dimensi Sosial                        | 92,92                      | 90.63 | 95.83 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Ekonomi                       | 80,00                      | 56.26 | 91.67 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Lingkungan                    | 87,71                      | 77.08 | 91.67 | Berkelanjutan          |
| Dimensi Tata Kelola                   | 56,46                      | 42.71 | 79.17 | Cukup                  |
| Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk | 82,29                      | 42.71 | 94.79 | Berkelanjutan          |

**b. Gambar/Foto Kegiatan Penelitian**



**Gambar 9 Pohon Kenari**



**Gambar 10 Buah Kenari Yang Belum Dipetik**





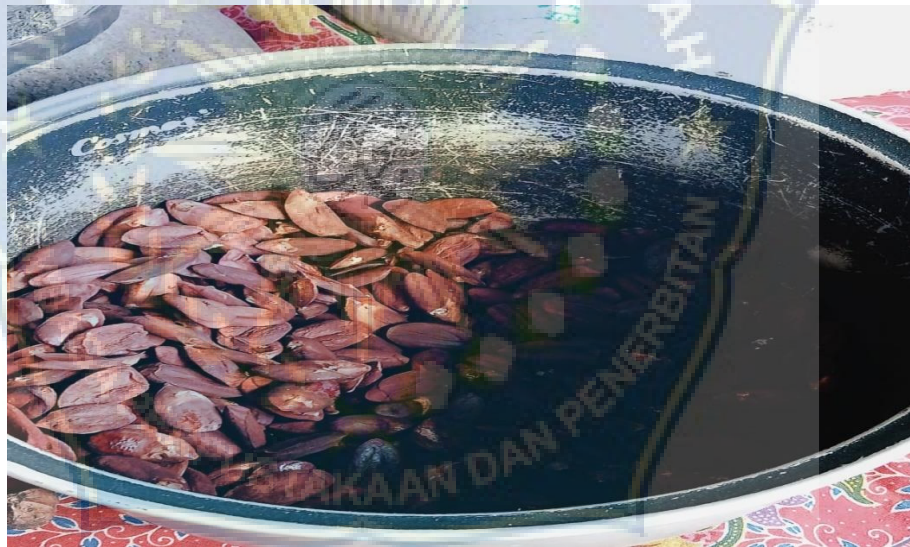
**Gambar 11 Kenari Yang Dikumpulkan dan Direndam**



**Gambar 12 Kenari Yang Dijemur Masih Ada Tempurungnya**



**Gambar 13 Tempurung Kenari Yang Dibelah**



**Gambar 14 Kenari Yang Sudah Dikeluarkan Dari Tempurungnya**





**Gambar 15 Kenari Yang Sudah Dikelupas Kulitnya**



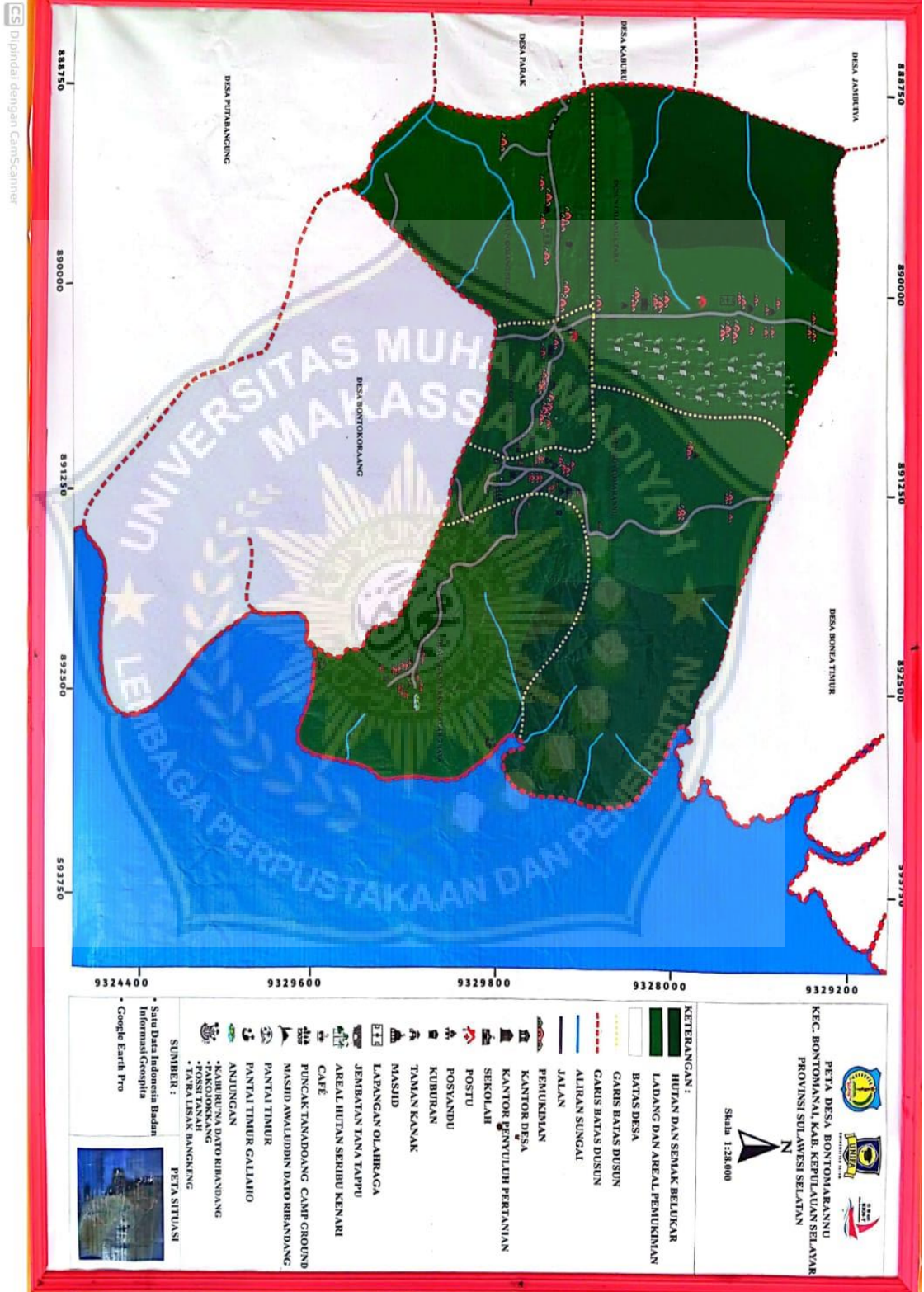
**Gambar 16 Produk Yang Dihasilkn Dari Kenari**



**Gambar 17 Kegiatan Wawancara Dengan Mengajukan Beberapa  
Pertanyaan**



c. Gambar/Peta Lokasi Kegiatan Penelitian



d. Surat Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 4159/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 29 April 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 20 Syawal 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 538/FP/A-6-II/IV/1445/2024 tanggal 29 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RIAS FATIMAH**  
No. Stambuk : **10595 1100420**  
Fakultas : **Fakultas Pertanian**  
Jurusan : **Kehutanan**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2024 s/d 10 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya dluucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,  
  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
**NBM 1127761**

05-24

 Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 11565/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Kepulauan Selayar  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4129/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 29 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RIAS FATIMAH  
Nomor Pokok : 105951100420  
Program Studi : Kehutanan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari ( *Canarium indicum* L ) pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Mei s.d 10 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peninggal.





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
Telepon (0414) 21083, email: [pmptpselayar@gmail.com](mailto:pmptpselayar@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 0816/Penelitian/V/2024/DIS PMPTSP**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : RIAS FATIMAH  
Alamat Peneliti : Jl. Fatmawati Kel. Benteng Utara Kec. Benteng  
Nama Penanggung Jawab : RIAS FATIMAH  
Anggota Peneliti : -

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk mengetahui analisis keberlanjutan pengolahan kenan (*Canarium indicum L.*)" di :


Lokasi Penelitian : Desa Bontomarannu  
Judul Penelitian : Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenan (*Canarium indicum L.*) pada Hutan di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar  
Lama Penelitian : 1 Bulan  
Bidang Penelitian : Pertanian (Kehutanan)  
Status Penelitian : Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2024



Dikeluarkan : Benteng  
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR  
KEPALA DINAS

 Pemerintah Kabupaten  
Kepulauan Selayar

**Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si**  
NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-  
Tembusan

1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip

### e. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI ALANG, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Desa Bontomarannu  
NIP : 19690606 200604 1 021

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **RIAS FATIMAH**  
NIM : 105951100420  
Fakultas : Pertanian  
Jurusan : Kehutanan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makasar

• Telah melakukan penelitian mengenai Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari di Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai terhitung mulai tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 10 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS KEBERLANJUTAN PENGOLAHAN KENARI (*Canarium Indicum L*) PADA HUTAN DESA DI DESA BONTOMARANNU KECAMATAN BONTOMANAI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.

Bontomarannu, 10 Juni 2024

KEPALA DESA BONTOMARANNU  
**ANDI ALANG**

f. Hasil Scan Plagiasi Per-bab

RIAS FATIMAH 105951100420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

**8%** SIMILARITY INDEX

**8%** INTERNET SOURCES

**0%** PUBLICATIONS

**0%** STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | repository.unhas.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 2 | eprints.undip.ac.id<br>Internet Source    | 2% |
| 3 | repository.ubb.ac.id<br>Internet Source   | 2% |
| 4 | text-id.123dok.com<br>Internet Source     | 2% |

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





RIAS FATIMAH 105951100420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

23%

LULUS

24%

4%

12%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a><br>Internet Source     | 4% |
| 2 | <a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a><br>Internet Source | 3% |
| 3 | <a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a><br>Internet Source               | 3% |
| 4 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source                         | 3% |
| 5 | <a href="http://www.idntimes.com">www.idntimes.com</a><br>Internet Source                           | 3% |
| 6 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                       | 2% |
| 7 | <a href="http://ilmuakuntansi.web.id">ilmuakuntansi.web.id</a><br>Internet Source                   | 2% |
| 8 | <a href="http://ojs.untribkalabahi.ac.id">ojs.untribkalabahi.ac.id</a><br>Internet Source           | 2% |
| 9 | Submitted to Universitas Sumatera Utara<br>Student Paper  | 2% |



# RIAS FATIMAH 105951100420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

100%

LULUS

10%

0%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                         | 3% |
| 2 | <a href="http://pdfslide.tips">pdfslide.tips</a><br>Internet Source                           | 2% |
| 3 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 4 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source                           | 2% |
| 5 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                         | 2% |

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

RIAS FATIMAH 105951100420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY IN



8%

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="https://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 2 | <a href="https://desajatilor.grobogan.go.id">desajatilor.grobogan.go.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 3 | <a href="https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id">jurnal.fmipa.unmul.ac.id</a><br>Internet Source     | 2% |
| 4 | <a href="https://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a><br>Internet Source         | 2% |

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

## Bab V RIAS FATIMAH 105951100420

ORIGINALITY REPORT

**4%**

SIMILARITY INDEX



**4%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

**docplayer.info**  
Internet Source

**4%**

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%





## g. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rias Fatimah  
Nim : 105951100420  
Program Studi : Kehutanan

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 8 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 23 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 10 %  | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 8 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## KUESIONER PENELITIAN

**Kepada Yth,**

**Bapak/Ibu Responden Penelitian**

**Di Tempat**

Saya, Rias Fatimah ,Mahasiswa Program Studi Kehutanan sedang melakukan penelitian dengan topik “Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indidum L.*) Pada Hutan Desa di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar”, untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi dengan benar kuesioner yang terlampir. Atas perhatian dan kerjasamanya ,saya mengucapkan terima kasih.

### **A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

Nama usaha :

Lama usaha :

### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab seluruh jawaban seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur

2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, cukup menjawab sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakan.

3. Berikan centang pada salah satu dari 5 opsi jawaban dengan keterangan skala likert sebagai berikut:

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**KS** : Kurang Setuju

**S** : Setuju

**SS** : Sangat Setuju



### A. Dimensi Sosial

| No. | Pernyataan  | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|---|-----|----|----|---|----|
| 1.  | Budidaya gotong royong dalam masyarakat   |     |    |    |   |    |
| 2.  | Hubungan dengan tetangga sekitar baik   |     |    |    |   |    |
| 3.  | Terdapat frekuensi kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang usahatani kenari                         |     |    |    |   |    |
| 4.  | Mngutamakan kerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan                               |     |    |    |   |    |
| 5.  | Tingkat pendidikan petani terdiri dari tidak pernah sekolah, SD/SMP, SMA, lulus SMA atau lebih tinggi |     |    |    |   |    |

### B. Dimensi Ekonomi

| NO. | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|--|-----|----|----|---|----|
| 6.  | Saya membutuhkan modal tambahan untuk keberlanjtan usahatani kenari                          |     |    |    |   |    |
| 7.  | Keuntungan dari hasil usahatani kenari dapat digunakan untuk penggunaan lain selain makan    |     |    |    |   |    |
| 8.  | Hasil dari usahatani kenari sangat besar dibandingkan dengan keseluruhan pendapatan keluarga |     |    |    |   |    |
| 9.  | Kondisi pasar yang stabil dalam penjualan  |     |    |    |   |    |



|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | kenari   |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya selalu menyisipkan pendapatan usaha untuk ditabung dan diinvestasikan |  |  |  |  |  |

### C. Dimensi Lingkungan

| No. | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|--|-----|----|----|---|----|
| 11. | Ikut serta menjaga kebersihan di tempat kerja                                |     |    |    |   |    |
| 12. | Bahan baku yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengolahan/proses produksi |     |    |    |   |    |
| 13. | Limbah produksi tidak merusak dan mencemari lingkungan                       |     |    |    |   |    |
| 14. | Sumber air yang digunakan sesuai dengan kebutuhan produksi                   |     |    |    |   |    |
| 15. | Pengendalian hama, penyakit dan gulma di hutan                               |     |    |    |   |    |

### D. Dimensi Tata Kelola

| No. | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|------------|-----|----|----|---|----|
|-----|------------|-----|----|----|---|----|

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 16. | Menurut saya instansi tempat saya bekerja sudah menyelenggarakan <i>good governance</i> (tata kelola yang baik)                     |  |  |  |  |  |
| 17. | Menurut saya tidak adanya keterbukaan pemerintah daerah akan menciptakan tata kelola pemerintah yang baik                           |  |  |  |  |  |
| 18. | Menurut saya mekanisme sistem akuntabilitas belum di implementasikan pada instansi tempat saya bekerja                              |  |  |  |  |  |
| 19. | Menurut saya kinerja instansi tempat saya bekerja tidak berdasarkan prinsip keefektifan   |  |  |  |  |  |
| 20. | Menurut saya <i>good governance</i> (tata kelola yang baik) tidak akan tercipta apabila pengolahan sumber daya publik tidak efisien |  |  |  |  |  |

### E.Teknologi dan Kualitas Produk

| No. | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|--|-----|----|----|---|----|
| 21. | Saya menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk              |     |    |    |   |    |
| 22. | Proses produksi menggunakan teknologi yang sudah maju atau canggih |     |    |    |   |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 23. | Saya selalu berusaha agar produk yang saya jual dapat bertahan lama |  |  |  |  |  |
| 24. | Kualitas produk yang baik akan meningkatkan kepercayaan konsumen    |  |  |  |  |  |
| 25. | Saya menjual produk sesuai dengan kebutuhan konsumen                |  |  |  |  |  |



### Data Lapangan

| <b>NO.</b> | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Umur</b> | <b>Alamat</b> |
|------------|----------------------|-------------|---------------|
| 1          | L                    | 50 tahun    | Bontomarannu  |
| 2          | L                    | 45 tahun    | Bontomarannu  |
| 3          | P                    | 43 tahun    | Bontomarannu  |
| 4          | P                    | 44 tahun    | Bontomarannu  |
| 5          | P                    | 37 tahun    | Bontomarannu  |
| 6          | P                    | 39 tahun    | Bontomarannu  |
| 7          | P                    | 45 tahun    | Bontomarannu  |
| 8          | L                    | 51 tahun    | Bontomarannu  |
| 9          | L                    | 57 tahun    | Bontomarannu  |
| 10         | L                    | 51 tahun    | Bontomarannu  |
| 11         | P                    | 53 tahun    | Bontomarannu  |
| 12         | P                    | 46 tahun    | Bontomarannu  |
| 13         | P                    | 40 tahun    | Bontomarannu  |
| 14         | P                    | 58 tahun    | Bontomarannu  |
| 15         | P                    | 52 tahun    | Bontomarannu  |
| 16         | P                    | 60 tahun    | Bontomarannu  |
| 17         | L                    | 62 tahun    | Bontomarannu  |
| 18         | L                    | 69 tahun    | Bontomarannu  |
| 19         | L                    | 66 tahun    | Bontomarannu  |
| 20         | L                    | 64 tahun    | Bontomarannu  |
| 21         | P                    | 67 tahun    | Bontomarannu  |
| 22         | P                    | 62 tahun    | Bontomarannu  |
| 23         | P                    | 71 tahun    | Bontomarannu  |
| 24         | P                    | 40 tahun    | Bontomarannu  |

1. Dimensi Sosial

| DIMENSI SOSIAL |           |           |           |           | TOTAL     |
|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P1             | P2        | P3        | P4        | P5        |           |
| 5              | 5         | 4         | 4         | 5         | 23        |
| 4              | 5         | 5         | 5         | 5         | 24        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4              | 4         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5              | 5         | 4         | 4         | 5         | 23        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4              | 5         | 5         | 5         | 5         | 24        |
| 4              | 4         | 5         | 5         | 4         | 22        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5              | 4         | 4         | 5         | 5         | 23        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4              | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 4              | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4              | 5         | 4         | 5         | 4         | 22        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5              | 5         | 4         | 4         | 5         | 23        |
| 5              | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5              | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 4              | 5         | 5         | 4         | 5         | 23        |
| 5              | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 4              | 4         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| <b>SS</b>      | <b>15</b> | <b>18</b> | <b>15</b> | <b>18</b> | <b>20</b> |
| <b>S</b>       | <b>9</b>  | <b>6</b>  | <b>9</b>  | <b>6</b>  | <b>4</b>  |
| <b>KS</b>      | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>TS</b>      | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>STS</b>     | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |

## 2. Dimensi Ekonomi

| DIMENSI EKONOMI |           |           |           |           | TOTAL     |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P1              | P2        | P3        | P4        | P5        |           |
| 4               | 4         | 3         | 5         | 5         | 21        |
| 4               | 4         | 3         | 5         | 5         | 21        |
| 5               | 3         | 3         | 5         | 5         | 21        |
| 5               | 3         | 3         | 4         | 4         | 19        |
| 4               | 4         | 3         | 5         | 5         | 21        |
| 5               | 4         | 5         | 5         | 5         | 24        |
| 5               | 5         | 3         | 4         | 4         | 21        |
| 5               | 4         | 2         | 5         | 4         | 20        |
| 5               | 4         | 3         | 5         | 5         | 22        |
| 5               | 3         | 3         | 5         | 5         | 21        |
| 4               | 4         | 2         | 5         | 5         | 20        |
| 4               | 3         | 3         | 5         | 4         | 19        |
| 4               | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 5               | 4         | 3         | 5         | 5         | 22        |
| 4               | 4         | 2         | 4         | 4         | 18        |
| 5               | 4         | 5         | 5         | 5         | 24        |
| 5               | 5         | 3         | 5         | 4         | 22        |
| 5               | 4         | 5         | 5         | 5         | 24        |
| 5               | 5         | 4         | 5         | 4         | 23        |
| 5               | 4         | 2         | 5         | 5         | 21        |
| 5               | 5         | 5         | 3         | 4         | 22        |
| 4               | 3         | 3         | 5         | 5         | 20        |
| 4               | 4         | 3         | 4         | 4         | 19        |
| 5               | 3         | 3         | 4         | 4         | 19        |
| <b>SS</b>       | <b>15</b> | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>17</b> | <b>13</b> |
| <b>S</b>        | <b>9</b>  | <b>14</b> | <b>2</b>  | <b>6</b>  | <b>11</b> |
| <b>KS</b>       | <b>0</b>  | <b>6</b>  | <b>14</b> | <b>1</b>  | <b>0</b>  |
| <b>TS</b>       | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>STS</b>      | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |

### 3. Dimensi Lingkungan

| DIMENSI LINGKUNGAN |           |           |           |           | TOTAL     |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P1                 | P2        | P3        | P4        | P5        |           |
| 4                  | 4         | 5         | 5         | 4         | 22        |
| 5                  | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4                  | 5         | 3         | 5         | 5         | 22        |
| 5                  | 4         | 3         | 4         | 4         | 20        |
| 5                  | 5         | 5         | 4         | 4         | 23        |
| 5                  | 5         | 2         | 5         | 5         | 22        |
| 5                  | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 4                  | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 5                  | 4         | 4         | 5         | 5         | 23        |
| 5                  | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5                  | 4         | 4         | 4         | 4         | 21        |
| 4                  | 4         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 4                  | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 5                  | 4         | 4         | 5         | 4         | 22        |
| 4                  | 5         | 5         | 5         | 4         | 23        |
| 5                  | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 5                  | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 5                  | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 5                  | 5         | 5         | 4         | 4         | 23        |
| 5                  | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 5                  | 5         | 4         | 5         | 5         | 24        |
| 4                  | 4         | 4         | 4         | 4         | 20        |
| 5                  | 4         | 2         | 5         | 5         | 21        |
| 4                  | 4         | 4         | 5         | 4         | 21        |
| <b>SS</b>          | <b>16</b> | <b>13</b> | <b>8</b>  | <b>17</b> | <b>13</b> |
| <b>S</b>           | <b>8</b>  | <b>11</b> | <b>12</b> | <b>7</b>  | <b>11</b> |
| <b>KS</b>          | <b>0</b>  | <b>6</b>  | <b>2</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>TS</b>          | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>2</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>STS</b>         | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |



4. Dimensi Tata Kelola

| DIMENSI TATA KELOLA |           |           |           |           | TOTAL     |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P1                  | P2        | P3        | P4        | P5        |           |
| 4                   | 3         | 2         | 2         | 4         | 15        |
| 5                   | 2         | 3         | 3         | 5         | 18        |
| 5                   | 2         | 2         | 2         | 4         | 15        |
| 5                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 18        |
| 5                   | 3         | 3         | 3         | 5         | 19        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 17        |
| 5                   | 2         | 2         | 2         | 5         | 16        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 17        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 5         | 18        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 17        |
| 4                   | 2         | 2         | 2         | 2         | 12        |
| 5                   | 3         | 2         | 2         | 3         | 15        |
| 4                   | 2         | 2         | 2         | 4         | 14        |
| 4                   | 2         | 3         | 3         | 3         | 15        |
| 3                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 16        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 17        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 5         | 18        |
| 4                   | 2         | 3         | 3         | 4         | 16        |
| 4                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 17        |
| 5                   | 3         | 3         | 3         | 5         | 19        |
| 5                   | 3         | 3         | 3         | 5         | 19        |
| 3                   | 2         | 2         | 2         | 3         | 12        |
| 3                   | 2         | 3         | 3         | 4         | 15        |
| 3                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 16        |
| <b>SS</b>           | <b>8</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>7</b>  |
| <b>S</b>            | <b>12</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>13</b> |
| <b>KS</b>           | <b>4</b>  | <b>15</b> | <b>17</b> | <b>17</b> | <b>3</b>  |
| <b>TS</b>           | <b>0</b>  | <b>9</b>  | <b>7</b>  | <b>7</b>  | <b>1</b>  |
| <b>STS</b>          | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |

5. Dimensi Teknologi dan Kualitas Produk

| DIMENSI TEKNOLOGI |           |           |           |           | TOTAL     |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P1                | P2        | P3        | P4        | P5        |           |
| 5                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 22        |
| 3                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 21        |
| 5                 | 2         | 4         | 4         | 4         | 19        |
| 3                 | 2         | 4         | 4         | 4         | 17        |
| 4                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 21        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 22        |
| 4                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 22        |
| 4                 | 3         | 4         | 4         | 4         | 19        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 3                 | 3         | 4         | 4         | 4         | 18        |
| 5                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 22        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 3                 | 3         | 4         | 5         | 5         | 20        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 3         | 5         | 5         | 5         | 23        |
| 5                 | 5         | 5         | 5         | 5         | 25        |
| 5                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 22        |
| 3                 | 2         | 5         | 5         | 5         | 20        |
| 4                 | 2         | 4         | 4         | 4         | 18        |
| <b>SS</b>         | <b>15</b> | <b>1</b>  | <b>18</b> | <b>19</b> | <b>19</b> |
| <b>S</b>          | <b>5</b>  | <b>0</b>  | <b>6</b>  | <b>5</b>  | <b>5</b>  |
| <b>KS</b>         | <b>4</b>  | <b>14</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>TS</b>         | <b>0</b>  | <b>9</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| <b>STS</b>        | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  |

## RIWAYAT HIDUP



Rias Fatimah lahir di Benteng, Kepulauan Selayar pada tanggal 12 Juli 2002, putri dari pasangan Muhammad Ali dan Fatmawati Salamang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri Benteng III Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2008 dan tamat tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Benteng dan tamat tahun 2017. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Selayar dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan dan tamat pada tahun 2024.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Keberlanjutan Pengolahan Kenari (*Canarium indicum* L.) pada Hutan Desa di Desa Botomarannu Kecamatan Botomanai Kabupaten Kepulauan Selayar”.